

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tiga buku ajar Biologi SMA Kelas XII yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persentase proporsi kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan (*science as a body of knowledge*) lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kemunculan kategori literasi sains lainnya. Materi pelajaran pada ketiga buku ini lebih banyak disampaikan melalui penyajian dan pembahasan tentang fakta, konsep, prinsip, hukum, hipotesis, teori, model dan meminta siswa untuk mengingat pengetahuan atau informasi. Penyajian kategori sains sebagai cara menyelidiki (*science as a way of investigating*) merupakan kategori paling sedikit yang disajikan dalam setiap buku. Maka jelas, bahwa buku ajar biologi SMA kelas XII yang banyak digunakan oleh siswa-siswa SMAN di Kota Bandung memiliki ruang lingkup literasi sains yang lebih berorientasi pada kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan (*science as a body of knowledge*).

B. Saran

Melalui penyusunan skripsi ini, peneliti memberikan saran untuk perbaikan penelitian yang akan datang dan seluruh pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Peneliti lain

- a. Sebelum melakukan analisis buku ajar, sebaiknya terlebih dahulu benar-benar memahami setiap indikator kategori literasi sains.
- b. Lebih teliti lagi dalam menganalisis teks materi pelajaran yang sesuai dengan indikator kategori literasi sains.
- c. Melakukan penelitian yang serupa dengan menganalisis buku ajar pada jenjang atau tingkat yang berbeda.
- d. Melakukan penelitian yang serupa dengan menganalisis buku ajar mata pelajaran sains selain biologi.

2. Guru

- a. Untuk meningkatkan motivasi, prestasi, keterampilan berpikir, kemampuan penalaran, sikap ilmiah dan tingkat literasi sains siswa, sebaiknya buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi adalah buku ajar yang memiliki kategori-kategori literasi sains yang seimbang.
- b. Untuk mengetahui buku ajar yang memiliki kategori-kategori literasi sains yang seimbang, sebaiknya guru terlebih dulu memahami indikator-indikator kategori literasi sains.

3. Siswa

Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi dalam pelajaran sains, khususnya biologi, yang sering dinilai sebagai mata pelajaran hafalan, serta untuk mengembangkan keterampilan berpikir, kemampuan penalaran, dan sikap ilmiah, sebaiknya buku ajar yang dipilih adalah buku ajar yang memiliki kategori-kategori literasi sains yang seimbang.

4. Penulis buku ajar

Dalam menulis buku ajar sains, khususnya buku ajar biologi, selain mengacu kepada kurikulum yang berlaku di Indonesia, sebaiknya penulisan buku ajar juga mengacu kepada literasi sains serta mengusahakan agar penyajian literasi sains pada setiap materi pelajaran seimbang dan tidak hanya menekankan salah satu kategori literasi sains.

5. Penyunting buku ajar

Dalam menyunting buku ajar sains, khususnya buku ajar biologi, selain mengacu kepada kurikulum yang berlaku di Indonesia, sebaiknya penyuntingan buku ajar juga mengacu kepada literasi sains.

6. Penilai buku ajar

Dalam menilai buku ajar sains, khususnya buku ajar biologi, selain mengacu kepada kurikulum yang berlaku di Indonesia, sebaiknya penilaian buku ajar juga mengacu kepada literasi sains, yaitu dengan melihat keseimbangan proporsi setiap kategori literasi sains.